

**PETUNJUK PELAKSANAAN SELEKSI PENERIMAAN
CALON TARUNA/I (SIPENCATAR) NON REGULER
PADA PERGURUAN TINGGI
AKADEMI PENERBANG INDONESIA BANYUWANGI**



**BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
PERHUBUNGAN
AKADEMI PENERBANG INDONESIA BANYUWANGI
TAHUN 2023**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas karunia-Nya, penyusunan Petunjuk Pelaksanaan Seleksi Penerimaan Calon Taruna/Taruni Akademi Penerbang Indonesia Banyuwangi ini dapat diselesaikan.

Petunjuk Pelaksanaan Seleksi Penerimaan Calon Taruna/taruni Pada Akademi Penerbang Indonesia Banyuwangi ini memberikan gambaran mengenai proses pelaksanaan Seleksi Penerimaan Calon Taruna/Taruni Akademi Penerbang Indonesia Banyuwangi, tahapan seleksi, serta tata cara pelaksanaan seleksi pada setiap tahapan seleksi penerimaan calon Taruna/Taruni.

Semoga Petunjuk Pelaksanaan Seleksi Penerimaan Calon Taruna/Taruni Akademi Penerbang Indonesia Banyuwangi ini dapat dijadikan panduan, acuan dan pedoman pelaksanaan dalam penerimaan calon Taruna/Taruni yang transparan serta menghasilkan input Taruna/Taruni yang Prima, Profesional dan Beretika.

Banyuwangi, 8 Mei 2023

DIREKTUR,



Capt. DANIEL D. RUMANI, SE., S.SiT., M.M., M.A
NIP. 19681205 199112 1 001

Daftar Isi

BAB I UMUM	5
A. Ketentuan Umum	5
B. Maksud Dan Tujuan	6
C. Ruang Lingkup	7
D. Persyaratan Umum Pendaftar	7
E. SIPENCATAR	8
F. Pengumuman Kelulusan	9
BAB II JALUR DAN PENDAFTARAN SIPENCATAR	10
A. Jalur Sipencatar	10
B. Pendaftaran	11
C. Biaya Pendaftaran	12
BAB III PELAKSANAAN SIPENCATAR	13
A. Seleksi Administrasi	13
B. Seleksi Kompetensi Dasar (SKD).....	14
1. Pelaksanaan Tes Akademik	15
2. Pengumuman Tes Akademik Dan Kriteria Kelulusan	15
C. Tes Psikologi	16
1. Pelaksanaan Tes Psikologi	16
2. Aspek-Aspek Yang Diungkap Dalam Tes Psikologi	17
3. Persyaratan Pelaksana Tes Psikologi	19
4. Persyaratan Pelaksana Tes Psikologi Sipencatar	19
5. Kriteria Penilaian	20
6. Hasil Tes Psikologi	21
D. Tes Kesehatan	20
E. Tes Kesamaptaaan	27
1. Pelaksanaan Tes Kesamaptaaan	27

2. Jenis Tes Kesamaptaan	28
3. Ketentuan Umum	30
4. Kriteria Penilaian Tes Kesamaptaan Calon Taruna/Taruni Pada	33
5. Kriteria Penilaian Tes Kesamaptaan Calon Taruna/Taruni	35
6. Formulir Rekapitulasi Peserta Tes Kesamaptaan Lari 12 Menit Sipencatar Perhubungan	37
F. Tes Wawancara	41
G. Tes Bakat Terbang	48
BAB IV PENENTUAN KELULUSAN AKHIR.....	57
BAB V KETENTUAN LAINNYA	58
A. Daftar Ulang	58
B. Lain- Lain	58

BAB I

UMUM

A. Ketentuan Umum

Dalam Peraturan Menteri ini yang dimaksud dengan:

1. Seleksi Penerimaan Calon Taruna/Taruni yang selanjutnya disebut SIPENCATAR, merupakan rangkaian kegiatan penerimaan Calon Taruna/Taruni Akademi Penerbang Indonesia Banyuwangi, yang terdiri atas beberapa tahapan seleksi dengan penerapan sistem gugur.
2. Akademi Penerbang Indonesia Banyuwangi adalah Perguruan Tinggi yang di bawah Kementerian Perhubungan.
3. Tim Pelaksana SIPENCATAR adalah Panitia SIPENCATAR Jalur Non Reguler Tim Pelaksana Pusat dan Tim Daerah.
4. Tim Pelaksana Pusat adalah Panitia SIPENCATAR Akademi Penerbang Indonesia Banyuwangi.
5. Tim Pelaksana Daerah adalah Panitia SIPENCATAR yang melaksanakan dukungan penyelenggaraan SIPENCATAR Pada Akademi Penerbang Indonesia Banyuwangi.
6. Menteri adalah Menteri Perhubungan.
7. Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan yang selanjutnya disebut BPSDMP adalah unsur pelaksana tugas dan fungsi Akademi Penerbang Indonesia Banyuwangi, yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Perhubungan dan dipimpin oleh Kepala Badan.

8. Kepala Badan adalah Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan.
9. Sekretaris Badan adalah Sekretaris Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan.
10. Kepala Pusat adalah Kepala Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan Darat, Kepala Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan Laut dan Kepala Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan Udara.
11. Unit Pelaksana Teknis yang selanjutnya disebut UPT adalah Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan.
12. Instansi/ Unit Kerja Penyelenggara adalah unit kerja yang ditunjuk oleh Akademi Penerbang Indonesia Banyuwangi untuk membantu penyelenggaraan SIPENCATAR.
13. Peserta adalah masyarakat yang terdaftar pada sistem SIPENCATAR.

B. Maksud Dan Tujuan

Maksud ditetapkannya Pedoman SIPENCATAR pada Perguruan Tinggi di Lingkungan Akademi Penerbang Indonesia Banyuwangi sebagai acuan dalam pelaksanaan SIPENCATAR yang transparan, objektif, kompetitif, bebas dari unsur Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN), dan tidak diskriminatif serta dapat dipertanggungjawabkan.

Tujuan ditetapkannya Pedoman SIPENCATAR pada Akademi Penerbang Indonesia Banyuwangi adalah :

1. Memberikan petunjuk tentang tahapan pelaksanaan kegiatan SIPENCATAR.
2. Memberikan standar penilaian pada setiap tahapan SIPENCATAR Akademi Penerbang Indonesia Banyuwangi.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup Pedoman Seleksi Penerimaan Calon Taruna/Taruni Akademi Penerbang Indonesia Banyuwangi adalah mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Pendaftaran;
2. Seleksi Administrasi;
3. Seleksi Kompetensi Dasar;
4. Tes Akademik;
5. Psikotes;
6. Tes Kesehatan I;
7. Tes Kesamapataan
8. Tes Wawancara;
9. Tes Bakat Terbang dan Kesehatan II;
10. Penentuan Kelulusan Akhir;
11. Ketentuan Lainnya.

D. Persyaratan Umum Pendaftar

1. Belum pernah diberhentikan dengan tidak hormat dan/atau mengundurkan diri sebagai Taruna/Taruni di lingkungan Badan Pengembangan SDM Perhubungan;
2. Warga Negara Indonesia;
3. Lulus SMA/SMK/MA/Paket C;
4. Berusia minimal 16 tahun dan maksimal 23 tahun pada 1 September tahun berjalan/ ditentukan lain sesuai dengan persyaratan program studi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
5. Tinggi badan minimal pria 160 cm dan wanita 155 cm, kecuali khusus untuk;
 - a. Program Studi Penerbang, tinggi badan pria minimal 165 cm dan wanita 163 cm;
 - b. Program Studi Operasi Pesawat Udara (OPU), tinggi badan pria minimal 165 cm dan wanita 160 cm.

6. Ketajaman penglihatan normal dan tidak ada kelainan buta warna baik parsial maupun total;
7. Berbadan sehat, tidak cacat fisik dan mental, bebas HIV/AIDS serta bebas narkoba;
8. Calon Taruna tidak bertato/bekas tato dan tidak ditindik/bekas tindik telinganya atau anggota badan lainnya, kecuali yang disebabkan oleh ketentuan agama/adat;
9. Calon Taruni tidak bertato/bekas tato dan tidak ditindik/bekas tindik anggota badan lainnya selain telinga dan tidak bertindik/bekas tindik di telinga lebih dari 1 pasang (telinga kiri dan kanan);
11. Memiliki Surat Elektronik/ e-mail yang masih aktif;
12. Bersedia menandatangani Surat Pernyataan Calon Taruna/Taruni (bermaterai 10.000 Rupiah).

E. SIPENCATAR

SIPENCATAR Akademi Penerbang Indonesia Banyuwangi terdiri atas:

1. SIPENCATAR Jalur Non Reguler:
 - a) Seleksi Administrasi;
 - b) Tes Akademik;
 - c) Tes Psikotes;
 - e) Tes Kesehatan I;
 - f) Tes Kesamaptaan;
 - g) Tes Kesehatan II (bagi calon Taruna Penerbang);
 - h) Tes Bakat Terbang (bagi calon Taruna Penerbang);
 - i) Tes Wawancara.

F. Pengumuman Kelulusan

Kelulusan pada setiap tahapan seleksi dan kelulusan akhir SIPENCATAR ditetapkan dengan surat keputusan Tim Pelaksana Pusat, yang diumumkan melalui portal Akademi Penerbang Indonesia Banyuwangi sipencatar.icpa-banyuwangi.ac.id.

BAB II

JALUR DAN PENDAFTARAN SIPENCATAR

A. Jalur Sipencatar

Jalur SIPENCATAR Akademi Penerbang Indonesia Banyuwangi dilaksanakan melalui Jalur Non Reguler. Jalur Non Reguler merupakan SIPENCATAR yang dilaksanakan secara mandiri oleh Akademi Penerbang Indonesia Banyuwangi.

B. Pendaftaran

1. Jalur Non Reguler

a. Pendaftaran untuk SIPENCATAR Jalur Non Reguler dengan melakukan pendaftaran melalui laman Akademi Penerbang Indonesia Banyuwangi yang melaksanakan penerimaan SIPENCATAR Jalur Non Reguler.

b. Persyaratan Pendaftar:

- 1) Warga Negara Indonesia;
- 2) Lulus SMA/SMK/MA/Paket C;
- 3) Pendaftar berusia minimal 16 tahun dan maksimal 23 tahun.
- 4) Nilai Rata-Rata Ijazah:
 - a) Untuk lulusan tahun tahun 2022 dan sebelumnya, memiliki nilai rata-rata ujian yang tertulis pada ijazah tidak kurang dari 7,0 (skala penilaian 1-10) / 70,00 (skala penilaian 10-100) / 2,8 (skala penilaian 1-4), atau
 - b) Untuk lulusan tahun 2023, memiliki nilai rata-rata rapor untuk komponen pengetahuan pada 2 semester (semester genap kelas XI dan gasal untuk kelas XII) 70,00 (skala penilaian 10-100), dengan ketentuan pada saat pendaftaran ulang yang bersangkutan dinyatakan lulus dengan menunjukkan

- ijazah Sekolah Lanjutan Tingkatan Atas atau Sederajat;
- c) Bagi Untuk lulusan tahun 2012 dan sebelumnya, jika nilai rata-rata ijazah menggunakan skala penilaian 1-10 atau skala penilaian 1-4 diwajibkan untuk mengkonversi nilai tersebut menjadi skala penilaian 10-100 dengan melampirkan surat keterangan dari Sekolah Asal yang ditandatangani Kepala Sekolah;
 - d) Bagi lulusan luar negeri atau memiliki ijazah berbahasa asing melampirkan surat penyetaraan/persamaan ijazah dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- 6) Tinggi Badan Pendaftar:
- a) Pria Program Studi D-III PST pria minimal 167 cm dan wanita minimal 165 cm.
 - b) Program Studi D-III OPU pria minimal 165 cm dan wanita minimal 160 cm.
- 7) Berbadan sehat, tidak cacat fisik, mental, bebas HIV/AIDS serta bebas narkoba dan *Corona Virus Disease* (COVID-19);
- 8) Calon Taruna tidak bertato/bekas tato dan tidak ditindik/bekas tindik telinganya atau anggota badan lainnya, kecuali yang disebabkan oleh ketentuan agama/adat;
- 9) Calon Taruni tidak bertato/bekas tato dan tidak ditindik/bekas tindik anggota badan lainnya selain telinga dan tidak bertindik/bekas tindik di telinga lebih dari 1 pasang (telinga kiri dan kanan);
- 10) Ketajaman penglihatan normal dan tidak ada kelainan buta warna baik parsial maupun total;
- 11) Tidak sedang menjalani dan terancam hukuman pidana karena melakukan kejahatan;

- 12) Belum pernah diberhentikan sebagai Taruna/Taruni dilingkungan BPSDM Perhubungan dan Perguruan Tinggi lainnya dengan tidak hormat;
- 13) Bersedia diberhentikan dengan tidak hormat jika melakukan tindakan kriminal atau melakukan tindak pidana, mengkonsumsi dan/atau menjual belikan Narkoba, melakukan tindak kekerasan, melakukan tindakan asusila atau penyimpangan seksual dan/atau bertentangan dengan hukum yang berlaku;
- 14) Dinyatakan gugur apabila terbukti melakukan pemalsuan identitas/dokumen;
- 15) Bersedia menandatangani surat pernyataan calon Taruna/Taruni (bermaterai Rp. 10.000)
- 16) Memiliki Surat Elektronik/ e-mail dan nomor telepon yang masih aktif dan *valid*;

C. Biaya Pendaftaran

Besaran biaya pendaftaran berdasarkan penetapan tarif layanan untuk Akademi Penerbang Indonesia Banyuwangi sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor:145/PMK.05/2019 tentang Tarif layanan Badan Layanan Umum di Akademi Penerbang Indonesia Banyuwangi pada Kementerian Perhubungan.

BAB III

PELAKSANAAN SIPENCATAR

A. Seleksi Administrasi

1. Seleksi Administrasi Jalur Non Reguler

Dalam pelaksanaan Seleksi Administrasi Jalur Non Reguler Panitia SIPENCATAR Akademi Penerbang Indonesia Banyuwangi melaksanakan kegiatan pemeriksaan kelengkapan, kesesuaian, keabsahan persyaratan administrasi sesuai dengan persyaratan administrasi yang telah ditetapkan Akademi Penerbang Indonesia Banyuwangi.

a. Dokumen Persyaratan Administrasi

Dokumen persyaratan administrasi diserahkan kepada Panitia SIPENCATAR Akademi Penerbang Indonesia Banyuwangi. Dokumen persyaratan administrasi tersebut dalam bentuk softcopy terdiri dari:

- 1) Pas Foto terbaru berlatar belakang warna merah, menghadap kedepan ukuran 4 x 6 cm (ukuran minimal 300 kb dan maksimal 500 kb dengan format jpg);
- 2) KTP bagi peserta yang berusia diatas 17 tahun atau Kartu Keluarga (KK) bagi yang belum memiliki KTP atau menggunakan Surat Keterangan Kependudukan/resi permintaan pembuatan KTP dengan format .jpg/jpeg/png ukuran maksimal 500 kb.
- 3) Ijazah SMA/SMK/MA/Paket C bagi calon peserta yang sudah dinyatakan lulus atau rapor SMA/SMK/MA/Paket C bagi calon peserta yang belum dinyatakan lulus atau masih duduk di kelas XII (dua belas) dengan format .jpg/jpeg/png ukuran maksimal 500 kb.
- 4) Surat penyetaraan / persamaan ijazah dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan bagi lulusan luar negeri

atau memiliki ijazah berbahasa asing dengan format .pdf ukuran maksimal 500 kb.

- 5) Surat Pernyataan Calon Taruna/Taruni Bermaterai 10.000 rupiah (dapat diunduh di unduh melalui laman <http://sipencatar.icpa-banyuwangi.ac.id>).

b. Lokasi

Lokasi pelaksanaan Seleksi Administrasi dilakukan di Akademi Penerbang Indonesia Banyuwangi dan lokasi-lokasi yang telah ditentukan oleh Panitia SIPENCATAR API Banyuwangi.

c. Pembiayaan

Pembiayaan pendaftaran dibayarkan oleh calon peserta seleksi melalui Nomor Rekening Akademi Penerbang Indonesia sesuai Peraturan Menteri Keuangan Nomor 145/PMK.05/2019 tentang Tarif Layanan Badan Layanan Umum di Akademi Penerbang Indonesia Banyuwangi.

2. Pengumuman Seleksi Administrasi

Pengumuman Seleksi Administrasi Jalur Non Reguler Hasil Seleksi Administrasi Jalur Reguler diumumkan melalui Akademi Penerbang Indonesia Banyuwangi <http://sipencatar.icpa-banyuwangi.ac.id>.

B. Seleksi Kompetensi Dasar (SKD)

1. Pelaksanaan Tes Akademik

a. Tes Akademik Jalur Non Reguler

Tes Akademik merupakan kegiatan pengukuran atau penilaian akademik untuk mengungkap aspek - aspek intelejensial bagi Calon Taruna/Taruni Pola Pembibitan melalui serangkaian tes akademik tertentu yang terkait dengan daya nalar dan logika pada bidang tertentu. Soal – soal tes akademik disiapkan oleh lembaga independen pada bidangnya yang telah diberikan tugas oleh Tim Pelaksana Pusat

- 1) Untuk Program Studi Keteknikan, Tes Akademik terdiri dari:
 - a) Mata Pelajaran Matematika;
 - b) Mata Pelajaran Bahasa Inggris; dan
 - c) Mata Pelajaran Fisika.
- 2) Untuk Program Studi Non - Keteknikan, Tes Akademik terdiri dari:
 - a) Mata Pelajaran Matematika; dan
 - b) Mata Pelajaran Bahasa Inggris.

Dengan Sistem Penilaian yaitu nilai akhir ditentukan berdasarkan kumulatif dari tiap-tiap Nilai Mata Pelajaran (NMP) dengan formula/ rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai Mata Pelajaran (NMP)} = \frac{\sum \text{benar MP}}{\sum \text{Soal MP}} \times 100$$

$$\text{Nilai Akhir (NA)} = \frac{\sum \text{Total NMP}}{\sum \text{MP}}$$

Keterangan :

MP : Mata Pelajaran.

b. Lokasi

Pelaksanaan Tes Akademik dilakukan di lokasi yang ditentukan oleh Tim Pelaksana dengan Infrastruktur jaringan di tiap lokasi penyelenggara menggunakan jaringan lokal (LAN) dan/atau dapat dilaksanakan secara online di masing-masing lokasi peserta tinggal dengan standar yang ditetapkan oleh Tim Pelaksana Pusat.

c. Pembiayaan

Biaya pelaksanaan seleksi dibayarkan oleh peserta seleksi kepada Akademi Penerbang Indonesia Banyuwangi selaku pelaksana tes sesuai dengan ketentuan yang berlaku melalui nomor rekening Akademi Penerbang Banyuwangi.

2. Pengumuman Tes Akademik Dan Kriteria Kelulusan

- a. Hasil Tes Akademik Jalur Non Reguler diumumkan melalui website Akademi Penerbang Indonesia Banyuwangi <http://sipencatlar.icpa-banyuwangi.ac.id> ;
- b. Kriteria Kelulusan:
 - 1) Peserta SIPENCATLAR Pola Pembibitan langsung mengikuti tahap berikutnya, nilai Tes Akademik akan digunakan dalam perhitungan nilai kelulusan akhir dengan ketentuan prosentasi 25%.
 - 2) Kriteria kelulusan SIPENCATLAR jalur Reguler dapat ditentukan sebagai berikut:
 - 3) Batas bawah kelulusan ditentukan berdasarkan rata-rata nilai Tes Akademik dikurangi nilai standar deviasi pada satu prodi;
 - 4) Batas bawah kelulusan ditentukan dengan ranking nilai akademik sampai dengan urutan ke $3 \times N$ pada satu prodi, dimana N adalah jumlah formasi yang tersedia untuk prodi tersebut, dan/atau;
 - 5) Penetapan batas bawah kelulusan satu prodi ditetapkan berdasarkan rapat kelulusan panitia SIPENCATLAR.

C. Tes Psikologi

1. Pelaksanaan Tes Psikologi

b. Tes Psikologi Jalur Non Reguler

Tes Psikologi adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk menyeleksi Peserta SIPENCATLAR yang telah lulus Seleksi Administrasi bagi peserta Jalur Regular dan Jalur Non Regular, untuk mendapatkan calon peserta didik yang sesuai dengan karakteristik masing-masing jurusan yang dipilih. Tes Psikologi bertujuan untuk melakukan pengukuran atau penilaian secara psikologi melalui upaya yang sistematis guna mengungkap aspek-aspek psikologis tertentu dari peserta SIPENCATLAR. Aspek-aspek psikologis yang diungkap

merupakan aspek yang dianggap penting yang dapat mempengaruhi kemampuan adaptasi dan prestasi peserta dalam menempuh pendidikan serta menjalani kehidupan berasma.

2. Aspek-Aspek Yang Diungkap Dalam Tes Psikologi

a. Kemampuan Dasar

- 1) Kemampuan Umum, yaitu kemampuan individu dalam mengamati, menangkap dan mengolah stimulus yang berasal dari lingkungan untuk kemudian menampilkan respon yang sesuai dengan tuntutan;
- 2) Kemampuan Verbal, yaitu kemampuan individu dalam menangkap, memahami dan mengekspresikan secara runtut dan jelas dalam bentuk bahasa;
- 3) Kemampuan Berpikir Analitis, yaitu kemampuan individu dalam mengidentifikasi dan menemukan sebab akibat atas permasalahan-permasalahan yang dihadapi;
- 4) Kemampuan Hitung, adalah kemampuan individu dalam menghadapi dan mengerjakan tugas-tugas yang berhubungan dengan angka-angka (logika numerik dan kemampuan numerik);
- 5) Kemampuan Dasar Keteknikan, yaitu kemampuan individu dalam memahami dan menguasai bidang teknik dan mekanik;
- 6) Kemampuan Orientasi Ruang Bidang, yaitu kemampuan individu dalam memprediksi dan mengantisipasi perubahan dalam dimensi ruang.

b. Sikap Kerja

- 1) Ketelitian dan Konsentrasi (Orientasi Keselamatan) yaitu sikap kerja yang mencerminkan usaha individu dalam melakukan suatu pekerjaan sebaik dan setepat mungkin dengan kesalahan sedikit mungkin;

- 2) Kecepatan Kerja yaitu sikap kerja yang mencerminkan usaha individu dalam mengerjakan dan menyelesaikan tugas secepat mungkin, sehingga mampu menghasilkan produktivitas tinggi;
- 3) Ketahanan Kerja yaitu kemampuan individu dalam menghasilkan unjuk kerja yang tetap stabil meski ada tekanan atau beban kerja yang berlebih serta waktu kerja yang sangat terbatas.

c. Kepribadian

- 1) Penyesuaian Diri, yaitu kemampuan individu dalam menempatkan diri dan memberikan respons yang sesuai dengan tuntutan dari luar, dapat mengekspresikan kehendak secara optimal pada lingkungan fisik dan sosial yang dihadapi serta memiliki kemampuan dalam mempertahankannya pada saat terjadi perubahan;
- 2) Pengambilan Keputusan, yaitu kemampuan individu dalam mengambil suatu keputusan dan tindakan yang tepat serta efektif;
- 3) Stabilitas Emosi, yaitu kemampuan individu dalam mengolah emosi sehingga memiliki keseimbangan yang baik dan mampu untuk menghadapi segala sesuatu dengan kondisi emosi yang tetap atau sama;
- 4) Kerja sama, yaitu kemampuan dan kemauan individu dalam berperan serta dan bekerja secara efektif untuk mencapai tujuan bersama;
- 5) Kemampuan Melayani, yaitu kemampuan individu dalam mengidentifikasi keinginan orang lain dan merespons perubahan tersebut sesuai standar;
- 6) Motivasi Berprestasi, yaitu dorongan/keinginan dari dalam diri sebagai usaha mencapai sukses/berhasil dalam kompetisi serta berbuat yang terbaik.

d. Lokasi

Pelaksanaan Tes Psikologi dilakukan di lokasi yang ditentukan oleh Tim Pelaksana dan/atau dapat dilaksanakan secara online di masing – masing lokasi peserta tinggal.

e. Pembiayaan

Biaya pelaksanaan seleksi dibayarkan oleh peserta seleksi kepada Akademi Penerbang Indonesia Banyuwangi selaku pelaksana tes sesuai dengan ketentuan yang berlaku melalui nomor rekening Akademi Penerbang Banyuwangi.

3. Persyaratan Pelaksana Tes Psikologi

a. Koordinator Tes Psikologi Sipencatar

Pelaksanaan Tes Psikologi SIPENCATAR dikoodinir oleh seorang lulusan Sarjana Psikologi atau Psikolog yang ada di UPT agar dapat berkoordinasi dengan Panitia Pusat dan Pihak Ketiga yang ditunjuk.

b. Pihak Ketiga/Vendor

Tes Psikologi Sipencatar dilaksanakan oleh Jurusan/Fakultas Psikologi Universitas Negeri di Indonesia atau Lembaga Pelayanan Jasa Psikologi yang kompeten dan memiliki Surat Ijin Praktik Psikologi yang masih berlaku, yang ditunjuk dan ditetapkan oleh Tim Pelaksana UPT atau Tim Pelaksana Daerah yang telah disetujui oleh Tim Pelaksana Pusat.

4. Persyaratan Pelaksana Tes Psikologi Sipencatar

a. Psikolog

Psikolog adalah orang yang bertanggung jawab terhadap proses pelaksanaan Tes Psikologi, melakukan interpretasi baik analisa, evaluasi dan rekomendasi hasil psikotes dalam bentuk laporan.

b. Tes Leader (Tester)

Petugas dari Lembaga Pelayanan Jasa Psikologi atau Tenaga psikologi yang ditunjuk untuk memandu jalannya Tes dengan memberikan penjelasan setiap materi tes yang digunakan kepada peserta dan memastikan setiap peserta dapat memahami cara mengerjakannya. Tes Leader bertanggung jawab atas kelengkapan berkas serta kelancaran pelaksanaan tes di lokasi. Tes Leader sudah berada di ruangan tes 30 menit sebelum pelaksanaan.

c. Pendamping Tes Leader (Co Tester)

Petugas atau Tenaga Psikologi yang membantu Tes Leader (Tester) dalam pelaksanaan tes, seperti menyiapkan alat tes serta membantu Tes Leader (Tester) dalam memberikan penjelasan saat ada peserta (testee) yang bertanya. Rasio Pendamping Tes Leader (Co Tester) dengan peserta seleksi adalah 1 : 30.

d. Petugas Kelas (Observer)

Petugas atau Tenaga Psikologi yang ditunjuk untuk membantu Tes Leader (Tester) selama pelaksanaan tes; tugasnya menyiapkan daftar hadir, memastikan peserta mengisi daftar hadir, mengecek kesesuaian nomor seleksi dan foto dengan peserta, membantu menjaga ketertiban kelas dan mengawasi peserta. Jumlah Petugas Kelas tergantung besarnya ruangan dan jumlah peserta yaitu 1 (satu) petugas kelas untuk kelas dengan jumlah peserta maksimal 30 orang. Petugas Kelas sudah siap di ruangan Tes, 30 menit sebelum pelaksanaan Tes Psikologi.

5. Kriteria Penilaian

Kriterian penilaian psikotes adalah sebagai berikut:

1. Peserta yang tidak mengikuti Psikotes dinyatakan gugur dan tidak dapat mengikuti tahap tes selanjutnya;

2. Kategori Penilaian hasil Psikotes adalah Kurang, Sedang (rata-rata bawah,
 3. rata-rata tengah dan rata-rata atas) dan Baik;
 4. Dalam menentukan Rekomendasi hasil pemeriksaan psikologis mengacu pada standard norma yang sudah ditentukan oleh Tim Pelaksana Pusat;
 5. Rekomendasi Hasil adalah disarankan dan Kurang Disarankan.
6. Hasil Tes Psikologi
- Laporan hasil Tes Psikologi disampaikan langsung oleh Vendor kepada Panitia SIPENCATAR Akademi Penerbang Indonesia Banyuwangi, dalam bentuk:
1. Rekapitulasi hasil Tes Psikologi Tes Psikologi yang disusun dalam bentuk Tabel yang diurutkan berdasarkan Rekomendasi Hasil;
 2. Psikogram masing-masing peserta;
 3. Data mentah berdasarkan format input data yang diberikan Tim Pelaksana, rekapitulasi dan hasil akhir ditujukan langsung kepada Direktur Akademi Penerbang Indonesia Banyuwangi dari Lembaga Pelayanan Jasa Psikologi.
- Catatan:

D. Tes Kesehatan

1. Persiapan pelaksanaan tes kesehatan bagi Peserta SIPENCATAR:
 - a. Istirahat cukup sebelum melakukan pemeriksaan;
 - b. Dianjurkan untuk sarapan sebelum melakukan pemeriksaan;
 - c. Tidak terpapar suara bising selama 14 jam dan tidak memakai headset 6 jam sebelum melakukan pemeriksaan;
 - d. Tidak diperbolehkan memakai lensa kontak dan kacamata;
 - e. Tidak diperbolehkan memakai perhiasan logam;
 - f. Memakai pakaian dalam berupa kaos dalam dan celana boxer;

- g. Calon Taruni berjilbab, memakai jilbab instan dan mengikat rambut panjang ke belakang;
 - h. Tidak mengkonsumsi obat atau vitamin (kecuali resep dokter);
 - i. Membawa alat tulis.
2. Pelaksanaan pemeriksaan kesehatan bekerjasama dengan Puskesmas TNI dan/atau instansi yang ditunjuk oleh Panitia Pusat SIPENCATAR. Jenis Pemeriksaan Kesehatan terdiri atas :
- a. Riwayat Penyakit (Anamnesis):
 - a. Riwayat Penyakit Sekarang;
 - b. Riwayat Penyakit Dahulu; dan
 - c. Riwayat Penyakit Keluarga.
 - b. Pemeriksaan Fisik adalah Pemeriksaan dari Kepala sampai dengan Kaki;
 - c. Pemeriksaan Ketajaman Penglihatan (visus) dan Buta Warna (ishihara tes) menggunakan metode yang sudah ditetapkan dalam juknis;
 - d. Pemeriksaan Gigi dan Mulut;
 - e. Pemeriksaan Penunjang, meliputi:
 - 1) Laboratorium (Darah dan Urine):
 - 2) Darah
 - a) Rutin (Haemoglobine, Eritrosit, Leukosit dan Hitung Jenis, Laju Endap Darah;
 - b) HbsAg (Hepatitis B);
 - c) Tes Gula Darah Sewaktu;
 - d) Tes Fungsi Hati:
 - (1) SGOT;
 - (2) SGPT.
 - e) Tes Fungsi Ginjal:
 - (1) Ureum;
 - (2) Creatinin.
 - 3) Urine
 - a) Urine Lengkap;

- b) Tes Kehamilan (Calon Taruni);
 - c) Narkoba 6 Parameter (Amp, Meth-Amp, Benzo, Coc, THC, Mop).
- 4) Pemeriksaan Radiologi (bagi calon taruna OPU)
Rontgen Thorax
- 1. Pemeriksaan Elektro Kardiografi (E.K.G);
 - 2. Pemeriksaan Audiometri.

1. Standar Kesehatan Calon Taruna

Standar Kesehatan Calon Taruna/Taruni sebagai berikut :

1.	Sikap dan keadaan tubuh keseluruhan		Baik.
2.	Tinggi Badan		Sesuai Persyaratan
		a.	Prodi DIII PST Pria 167 cm Wanita 165 cm
	b.	Prodi DIII OPU Pria min 165 cm Wanita min 160 cm	
	Berat Badan		Ideal
	Tanda Vital		Dalam batas normal.
3.	Pemeriksaan Fisik		
	a. Kepala, muka, leher		Dalam batas normal.
	b. Mata (umum, visus, buta warna)		Dalam batas normal.
	c. Hidung		Dalam batas normal.
	d. Telinga		Dalam batas normal.
	- Pria : Tidak bertindik dan tidak ada bekas tindik		
	- Wanita : Tidak bertindik lebih dari satu (satu telinga)		
	e. Dada (Jantung, Paru-paru)		Dalam batas normal.
			Tidak ada riwayat asma
	f. Perut		Dalam batas normal.
	g. Kandung Kemih dan Kemaluan		Dalam batas normal.
	h. Anggota gerak atas dan bawah		Dalam batas normal.
i. Kulit dan Kelenjar		Dalam batas normal. Tidak Bertato dan Tidak ada Bekas Tato	
j. Syaraf		Dalam batas normal. Tidak ada Riwayat Epilepsi.	
4.	Pemeriksaan Gigi dan Mulut		Dalam batas normal

5.	Pemeriksaan Penunjang		Tidak dalam keadaan hamil
			Bebas Narkoba; Tidak mendrita kelainan yang bersifat fatal yang dapat mengakibatkan penyakit yang berujung pada kecacatan mental dan kematian; kelainan atau penyakit yang dapat membahayakan orang lain (menular) dan dapat mengganggu kegiatan atau aktifitas selama mengikuti pendidikan (sifatnya berulang)

Status Kesehatan Calon Taruna/Taruni ditentukan oleh Tim Seleksi Kesehatan dari Puskes TNI dan/atau Tim Seleksi Kesehatan dari Akademi Penerbang Indonesia Banyuwangi. Hasil Pemeriksaan kesehatan yang dilakukan sesuai kondisi kesehatan pada saat pemeriksaan kesehatan dilakukan (*STATUS PRESENT*). Seluruh hasil pemeriksaan kesehatan harus diserahkan kepada Tim Seleksi Kesehatan Akademi Penerbang Indonesia Banyuwangi.

2. Rekomendasi Kelulusan

Rekomendasi kelulusan berdasarkan hasil pemeriksaan kesehatan Puskes TNI dan/atau instansi yang ditunjuk oleh Panitia SIPENCATAR yang sesuai standar kesehatan yang sudah ditetapkan oleh Badan Pengembangan SDM Perhubungan, yaitu:

- a. Memenuhi Syarat;
- b. Tidak Memenuhi Syarat.

hasil pemeriksaan kesehatan direkapitulasi hasil menggunakan format yang ditetapkan oleh Panitia Pusat SIPENCATAR untuk selanjutnya disampaikan kepada Ketua Panitia Pusat SIPENCATAR sebagai dasar pengambilan keputusan.

3. Lokasi:
Pelaksanaan Tes Akademik dilakukan di lokasi yang ditentukan oleh Tim Pelaksana Seleksi Penerimaan Akademi Penerbang Indonesia Banyuwangi.
4. Pembiayaan Pelaksanaan Seleksi
Biaya pelaksanaan seleksi dibayarkan oleh peserta seleksi kepada:
 - 1) Pembiayaan seleksi dibayarkan oleh calon peserta seleksi melalui Nomor Rekening Akademi Penerbang Indonesia sesuai Peraturan Menteri Keuangan Nomor 145/PMK.05/2019 tentang Tarif Layanan Badan Layanan Umum di Akademi Penerbang Indonesia Banyuwangi.;
 - 2) Instansi yang ditunjuk oleh Panitia SIPENCATAR untuk peserta yang mengikuti Tes Kesehatan di luar Akademi Penerbang Indonesia Banyuwangi.

SURAT PERNYATAAN
PERSETUJUAN PEMERIKSAAN KESEHATAN CALON TARUNA/I

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama

Nomor Peserta :

Program Studi :

Lokasi Tes Kesehatan :

Umur :

Tempat / Tanggal Lahir :

Alamat :

Nomor Telp / Hp :

Dengan ini menyatakan :

1. Setuju untuk menceritakan segala riwayat penyakit yang pernah saya derita, kecelakaan yang pernah saya alami, serta cacat bawaan dan kelainan yang ada pada diri saya.
2. Setuju untuk melakukan pemeriksaan kesehatan fisik (termasuk pengambilan urine dan darah untuk pemeriksaan Darah Lengkap, Urine Lengkap, SGOT, SGPT, HbsAg, BUN, Creatinin, Pemeriksaan Narkoba, Plano Tes untuk perempuan) serta pemeriksaan EKG, Audiometri dan Foto Thorax oleh RS / Dokter yang ditunjuk oleh Tim Yankes API Banyuwangi dalam rangka Tes Kesehatan.
3. Setuju bahwa hasil pemeriksaan kesehatan akan diserahkan kepada RS / Dokter yang ditunjuk API Banyuwangi secara langsung untuk dilaporkan kepada Tim Pelaksana Seleksi Penerimaan Taruna/Taruni sebagai bahan pertimbangan dalam menetapkan saya sebagai calon / peserta pendidikan.

4. Setuju bahwa berkas hasil pemeriksaan lengkap, catatan medis hasil pemeriksaan kesehatan saya tetap disimpan oleh API Banyuwangi.
5. Setuju bahwa hasil pemeriksaan kesehatan yang dilakukan oleh RS / Dokter yang ditunjuk oleh API Banyuwangi bersifat final dan hasil pemeriksaan ini tidak dipertentangkan dengan hasil pemeriksaan lain diluar yang dilakukan oleh RS / Dokter selain tersebut diatas.
6. Apabila saya memberikan petunjuk yang keliru tentang kesehatan saya ini dan dapat membahayakan diri saya sendiri dan akhirnya dapat merugikan Negara, maka saya siap untuk diberikan sanksi dikeluarkan dari pendidikan.
7. Hasil pemeriksaan kesehatan sesuai STATUS PRESENT (kondisi kesehatan pada saat pemeriksaan kesehatan dilakukan).
8. Setuju untuk melepas Kawat Gigi jika saya diterima sebagai Taruna/taruni.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

....., 20

Yang menyetujui

Materai

10.000

(.....)

E. Tes Kesamaptaan

1. Pelaksanaan Tes Kesamaptaan

a) Tujuan Tes Kesamaptaan

Tes Kesamaptaan merupakan serangkaian kegiatan pengukuran atau penilaian kemampuan fisik Calon Taruna/Taruni melalui penilaian kebugaran jasmani tertentu yang terkait dengan kemampuan fisik.

b) Aspek Yang Dinilai

Aspek yang dinilai dalam pelaksanaan Tes Kesamaptaan terdiri dari:

a. Kesamaptaan A merupakan Lari 12 Menit

b. Kesamaptaan B terdiri dari *Push Up, Sit Up, dan Shuttle Run*

c) Tata Tertib

a. Peserta hadir 90 (sembilan puluh) menit sebelum tes dimulai;

b. Peserta mengenakan pakaian olah raga terdiri dari celana olah raga, kaos olah raga dan sepatu olah raga;

c. Peserta harus membawa kartu identitas diri (KTP bagi peserta yang berusia diatas 17 tahun atau Kartu Keluarga (KK) bagi yang belum memiliki KTP atau menggunakan Surat Keterangan Kependudukan/resi permintaan pembuatan KTP) dan kartu peserta yang dicetak berwarna;

d. Peserta harus sesuai dengan foto yang ada di kartu peserta;

e. Peserta harus melakukan verifikasi kartu peserta sebelum memasuki lapangan;

f. Peserta harus mengisi daftar hadir yang telah disiapkan oleh Tim Pelaksana tes;

g. Toleransi keterlambatan maksimal 15 menit untuk mengikuti Tes Kesamaptaan;

- h. Peserta dilarang mengganti atau digantikan oleh orang lain, jika terbukti dinyatakan gugur.

2. Jenis Tes Kesamaptaan

Jenis tes kesamaptaan yang dilakukan antara lain lain:

a) Tes Kesamaptaan A

Tes yang dilakukan dalam tes kesamaptaan A yaitu dengan melaksanakan lari selama 12 menit. Sebelum pelaksanaan lari siapkan sarana berupa:

- 1) Stop watch untuk menentukan waktu yang akan di nilai;
- 2) Jalan/Lapangan yang jaraknya sudah terukur;
- 3) Nomor dada peserta;
- 4) Formulir Penilaian Samapta A
- 5) Peluit;

Tes kesamaptaan A dilaksanakan selama 12 menit mulai dari garis *start* dan selanjutnya lari tanpa berhenti dan apabila terasa lelah dapat diselingi dengan jalan akan tetapi tidak diperbolehkan untuk berhenti. Setelah melaksanakan lari 12 menit peserta seleksi meletakkan nomor dada pada jarak tempuh terakhir dan selanjutnya Petugas *Tesor* mencatat sesuai dengan nomor dada yang diletakkan.

b) Tes Kesamaptaan B

Jenis tes yang dilakukan pada tes kesamaptaan B antara lain:

1. Push Up

Pelaksanaan *push up* dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Peserta tiarap kedua tangan berada di bawah bahu dan kedua lengan dibengkokkan ke samping badan;
- b) Kedua kaki lurus dan di buka selebar bahu dengan jari-jari tertumpu pada lantai (khusus taruni bertumpu dengan lutut);
- c) Luruskan lengan ke atas, sehingga tubuh terangkat dengan kaki dan tubuh lurus;

- d) Selanjutnya lengan di bengkokkan, sehingga tubuh akan turun dan dada menyentuh lantai sedangkan perut tidak boleh menyentuh lantai;
- e) Gerakan tersebut diulang sebanyak-banyaknya selama 1(satu) menit; dan
- f) Perhitungan gerakan yang benar ditentukan oleh Tesor.

2. Sit Up

Pelaksanaan *sit up* dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Peserta berbaring terlentang dengan kedua lutut di tekuk 40° dan kedua kaki di buka selebar 10 cm;
- b) Kedua tangan di letakkan di belakang kepala dan jari-jari di anyam;
- c) Kedua kaki mengapit palang yang sudah di siapkan dan siku-siku tangan menyentuh matras;
- d) Bangun terus duduk dan membungkuk, hidung mencium lutut kiri dan kanan secara bergantian salah satu siku masuk diantara kedua lutut;
- e) Selanjutnya dengan cepat turun berbaring kembali sambil berlutut;
- f) Kemudian bangun terus duduk kembali seperti gerakan pertama;
- g) Gerakan tersebut di ulang sebanyak-banyaknya selama 1 (satu) menit; dan
- h) Perhitungan gerakan yang benar ditentukan oleh Tesor.

3. Shuttle Run

Pelaksanaan *shuttle run* dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Peserta mengambil sikap “start berdiri” di belakang garis start sebelah kanan;
- b) Menunggu sambil memperhatikan aba-aba start dari starter;

- c) Setelah aba-aba “ Ya ” dari starter peserta lari dengan mengitari tiang kedua yang ada di depannya dari arah kiri berbelok ke arah kanan, apabila startnya di mulai dari arah kanan tiang pertama kemudian kembali ke tiang pertama dari arah kanan berbelok ke arah kiri dan demikian seterusnya, sehingga membentuk angka 8;
- d) Gerakan lari di lakukan secepat-cepatnya; dan
- e) Jumlah jarak dari tiang pertama ketiang ke dua 10 meter dan gerakan di lakukan sebanyak 3 x bolak-balik, sehingga jarak yang ditempuh 60 meter.

3. Ketentuan Umum

Ketentuan Umum Tes Kesamaptaan sebagai berikut:

- a. Setiap satuan pelaksana Tes Kesamaptaan adalah Tim Pelaksana Pelaksana Tes Kesamaptaan yang ditunjuk oleh UPT pelaksana SIPENCATAR atau Instansi yang ditunjuk yang menyelenggarakan SIPENCATAR bekerja sama dengan Pusat Jasmani dan Peraturan Militer Dasar (PUSJASMILDAS) TNI yang ada di daerah untuk melaksanakan Tes Kesamaptaan terhadap peserta dan berkewajiban untuk membuat laporan tentang hasil Tes Kesamaptaan yang telah dilaksanakannya kepada Ketua Koordinator Tes Kesamaptaan, dengan mencatumkan nama-nama Calon Taruna/Taruni sesuai dengan tabel penilaian SAMAPTA yang berlaku;
- b. Setiap UPT/instansi yang melaksanakan tes SAMAPTA, wajib menyiapkan tenaga medis dan ambulance;
- c. Peserta wajib melakukan pengukuran tensi ditempat yang disediakan oleh Tim Pelaksana, apabila tidak disarankan oleh tim medis maka peserta tidak diijinkan mengikuti pelaksanaan tes SAMAPTA, bagi peserta yang tetap ingin melanjutkan tes SAMAPTA dengan kondisi tersebut di atas maka peserta diwajibkan untuk membuat surat pernyataan

bersedia menanggung segala resiko yang terjadi setelah pelaksanaan tes SAMAPTA;

- d. Pelaksanaan tes kesamaptaaan dilaksanakan serentak (tidak ada peserta yang mengikuti tes kesamaptaaan diluar jadwal yang sudah ditentukan;
- e. Kriteria tempat tes kesamaptaaan antara lain lapangan/ ruang terbuka atau Gedung Olahraga (GOR).

4. Kriteria Penilaian Tes Kesamaptaan Calon Taruna/Taruni
Akademi Penerbang Indonesia Banyuwangi

NILAI	LARI 12 menit (meter)	PUSH UP 1 menit (JML)	SIT UP menit (JML)	SHUTTLE RUN 3 x putar (DTK)	NILAI	LARI 12 menit (meter)	PUSH UP menit (JML)	SIT UP menit (JML)	SHUTTLE RUN 3 x putar (DTK)
100	3507	43	41	15,9	50	2557			20,9
99	3488			16,0	49	2538	32	30	21,0
98	3469			16,1	48	2519			21,1
97	3450			16,2	47	2500			21,2
96	3431			16,3	46	2481	31	29	21,3
95	3412	42	40	16,4	45	2462			21,4
94	3393			16,5	44	2443			21,5
93	3374			16,6	43	2424	30	28	21,6
92	3355			16,7	42	2405			21,7
91	3336			16,8	41	2386			21,8
90	3317	41	39	16,9	40	2367	29	27	21,9
89	3298			17,0	39	2348			22,0
88	3279			17,1	38	2329			22,1
87	3260			17,2	37	2310	28	26	22,2
86	3241			17,3	36	2291			22,3
85	3222	40	38	17,4	35	2272			22,4
84	3203			17,5	34	2253	27	25	22,5
83	3184			17,6	33	2234			22,6
82	3165			17,7	32	2215			22,7
81	3146			17,8	31	2196	26	24	22,8
80	3127	39	37	17,9	30	2177			22,9
79	3108			18,0	29	2158			23,0
78	3089			18,1	28	2139	25	23	23,1
77	3070			18,2	27	2120			23,2

76	3051			18,3
75	3032	38	36	18,4
74	3013			18,5
73	2994			18,6
72	2975			18,7
71	2956			18,8
70	2937	37	35	18,9
69	2918			19,0
68	2899			19,1
67	2880			19,2
66	2861			19,3
65	2842	36	34	19,4
64	2823			19,5
63	2804			19,6
62	2785			19,7
61	2766			19,8
60	2747	35	33	19,9
59	2728			20,0
58	2709			20,1
57	2690			20,2
56	2671			20,3
55	2652	34	32	20,4
54	2633			20,5
53	2614			20,6
52	2595	33	31	20,7
51	2576			20,8

26	2101			23,3
25	2082	24	22	23,4
24	2063			23,5
23	2044			23,6
22	2025	23	21	23,7
21	2006			23,8
20	1987			23,9
19	1968	22	20	24,0
18	1949			24,1
17	1930			24,2
16	1911	21	19	24,3
15	1892			24,4
14	1873			24,5
13	1854	20	18	24,6
12	1835			24,7
11	1816			24,8
10	1797	19	17	24,9
9	1778			25,0
8	1759			25,1
7	1740	18	16	25,2
6	1721			25,3
5	1702			25,4
4	1683	17	15	25,5
3	1664			25,6
2	1645			25,7
1	1626	16	14	25,8

5. Kriteria Penilaian Tes Kesamaptaan Calon Taruna/Taruni
Akademi Penerbang Indonesia Banyuwangi

NILAI	LARI 12 menit (meter)	PUSH UP 1 menit (JML)	SIT UP menit (JML)	SHUTTLE RUN 3 x putar (DTK)
100	2630	28	42	17,2
99	2619			17,3
98	2606			17,4
97	2597			17,5
96	2586			17,6
95	2575	27	41	17,7
94	2564			17,8
93	2553			17,9
92	2542			18,0
91	2531			18,1
90	2520	26	40	18,2
89	2509			18,3
88	2498			18,4
87	2487			18,5
86	2476	25	39	18,6
85	2465			18,7
84	2454			18,8
83	2443			18,9
82	2432			19,0
81	2421			19,1
80	2410	24	38	19,2
79	2399			19,3
78	2388			19,4

NILAI	LARI 12 menit (meter)	PUSH UP 1 menit (JML)	SIT UP menit (JML)	SHUTTLE RUN 3 x putar (DTK)
50	2074		31	22,2
49	2060			22,3
48	2046			22,4
47	2033	17		22,5
46	2019		30	22,6
45	2005			22,7
44	1992		29	22,8
43	1979			22,9
42	1966	16	28	23,0
41	1953			23,1
40	1940			23,2
39	1927			23,3
38	1914			23,4
37	1901	15	27	23,5
36	1888			23,6
35	1875			23,7
34	1862		26	23,8
33	1849			23,9
32	1936	14	25	24,0
31	1823			24,1
30	1810		24	24,2
29	1797			24,3
28	1783	13		24,4

77	2377			19,5
76	2366			19,6
75	2355	23	37	19,7
74	2344			19,8
73	2333			19,9
72	2322			20,0
71	2311			20,1
70	2300	22	36	20,2
69	2289			20,3
68	2278			20,4
67	2267			20,5
66	2256			20,6
65	2245	21	35	20,7
64	2234			20,8
63	2223			20,9
62	2212			21,0
61	2201			21,1
60	2190	20	34	21,2
59	2179			21,3
58	2168			21,4
57	2157			21,5
56	2146			21,6
55	2135	19	33	21,7
54	2124			21,8
53	2113		32	21,9
52	2102			22,0
51	2088	18		22,1

27	1769		23	24,5
26	1775			24,6
25	1741			24,7
24	1727		22	24,8
23	1714	12		24,9
22	1701		21	25,0
21	1672			25,1
20	1667		20	25,2
19	1642			25,3
18	1627	11	19	25,4
17	1612			25,5
16	1597			25,6
15	1582		18	25,7
14	1567			25,8
13	1552	10		25,9
12	1537		17	26,0
11	1522			26,1
10	1507		16	26,2
9	1492			26,3
8	1477	9	15	26,4
7	1447			26,5
6	1432		14	26,6
5	1417			26,7
4	1402		13	26,8
3	1387	8		26,9
2	1372		12	27,0
1	1357			27,1

6. Formulir Rekapitulasi Peserta Tes Kesamaptaan Lari 12 Menit
Sipencatar Perhubungan

NO	NAMA	NO DADA	PUTARAN							KEDATANGAN			KETERANGAN
			1	2	3	4	5	...	KE-	NO DADA	WAKTU		
1										1			
2										2			
3										3			
4										4			
5										5			
6										6			
7										7			
8										8			
9										9			
10										10			
11										11			
12										12			
13										13			
14										14			
15										15			
16										16			
17										17			
18										18			
19										19			
20										20			
21										21			
22										22			
23										23			
24										24			
25										25			

26										26			
27										27			
28										28			
29										29			
30										30			
31										31			
32										32			
33										33			
34										34			
35										35			
36										36			
37										37			
38										38			
39										39			
40										40			

1. Formulir Rekapitulasi Tes Kesamaptaan Peserta

NO. DADA : L/P

A. IDENTITAS PESERTA

- 1. NAMA :
- 2. NOMOR UJIAN :
- 3. JURUSAN :
- 4. UMUR :
- 5. TENSI DARAH: /
- 6. LOKASI TEST :

B. MACAM TEST

I. SAMAPTA A

LARI 12 MENIT =METER SCORE A =

II. SAMAPTA B

- 1. SIT UP 1 MENIT = KALI NILAI =
- 2. PUSH UP 1 MENIT = KALI NILAI =
- 3. SHUTTLE RUN *3 KALI PUTAR = DETIK NILAI= +

JUMLAH $\frac{\quad}{3}$ = (SCORE B)

SCORE TOTAL = $\frac{(\text{SCORE A} + \text{SCORE B})}{2}$

*Standard RINDAM

HASIL SAMAPTA =

Tim Medis

.....,

Koordinator tes
Kesamaptaan,

PENGUKURAN TES KESAMAPTAAN "A"

NOMOR DADA :.....
NO.TES/UJIAN :.....
NAMA :.....

(P/L)
NO DADA

NO	KEGIATAN	JARAK CAPAI	NILAI	TTD PESERTA	TTD TESOR	KET
1	LARI (12 MENIT)	meter				

Koordinator,

(P/L)
NO DADA

PENGUKURAN TES KESAMAPTAAN "B"

NOMOR DADA :.....
NO.TES/UJIAN :.....
NAMA :.....

NO	KEGIATAN	JUMLAH	NILAI	TTD PESERTA	TTD TESOR	KET
1	<i>SIT-UP</i>	kali				
2	<i>PUSH-UP</i>	kali				
3	<i>SHUTTLE-RUN</i> *	detik				

Koordinator,

2. Format Rekapitulasi Hasil Tes Kesamaptaan

TIPE KESEMAPTAAN					A		B				RATA - RATA NILAI B	NILAI AKHIR A+B : 2		
NO	NAMA	NO TES	UMUR/ JENIS KELAMIN	TENSI	LARI 12 MENIT		PUSH-UP 1 MENIT		SIT-UP 1 MENIT				SHUTTLE RUN 3x PUTAR	
					JARAK (M)	SCORE	JUMLAH (KALI)	SCORE	JULAH (KALI)	SCORE	WAKTU (DETIK)	SCORE		
1	IWAN	AA.01.XX	LAKI-LAKI	120/80	2690	57	30	72	30	72	18	89	75,6	
2														
3														

.....,

Koordinator tes
Kesamaptaan,

Ketua SIPENCATAR
(Instansi lokal)
Tahun

F. Pelaksanaan Tes Wawancara

1. Tujuan Tes Wawancara

Tes Wawancara adalah suatu kegiatan tatap muka antara Pewawancara dengan peserta SIPENCATAR untuk menggali unsur-unsur potensi diri dalam mencapai keberhasilan yang bersangkutan menyelesaikan program studi yang dipilih atau melakukan tugas yang relevan dengan studinya setelah selesai pendidikan.

2. Aspek Yang Dinilai

Aspek yang dinilai dalam wawancara adalah menemukan sasaran yang akan dicapai, yaitu:

- a. Kesan penampilan;
- b. Motivasi menjadi Taruna/Taruni dinilai dari kesungguhan, rencana/ harapan masa depan, motivasi (internal dan eksternal); dan
- c. Kemampuan berkomunikasi (percaya diri, tidak gagap, tidak cadel, tidak sengau/tes oral);

3. Lokasi

Pelaksanaan Tes Wawancara dilakukan di lokasi yang ditentukan oleh Tim Pelaksana dan/atau dapat dilaksanakan secara *online* di masing – masing lokasi peserta tinggal;

4. Tata Tertib

- a) Peserta hadir 90 (sembilan puluh) menit sebelum tes dimulai;
- b) Peserta mengenakan kemeja putih dan celana/rok panjang berwarna gelap (tidak diperbolehkan berbahan jeans), dan bersepatu;
- c. Peserta wajib membawa kartu identitas diri (KTP bagi peserta yang berusia diatas 17 tahun atau Kartu Keluarga (KK) bagi yang belum memiliki KTP atau menggunakan Surat Keterangan Kependudukan/resi permintaan pembuatan KTP dan kartu peserta yang dicetak berwarna;
- d. Peserta harus sesuai dengan foto yang ada di kartu peserta;
- e. Peserta harus melakukan verifikasi kartu peserta sebelum memasuki ruangan;

- f. Peserta wajib mengisi daftar hadir yang telah disiapkan oleh Tim Pelaksana;
 - g. Peserta wajib mengisi Daftar Riwayat Hidup sebelum wawancara dimulai;
 - h. Peserta wajib mengisi Formulir Kesiediaan perpindahan program studi pada jenjang diploma, dan matra yang sama;
 - i. Toleransi keterlambatan maksimal 15 menit untuk mengikuti Tes Wawancara;
 - j. Peserta dilarang mengganti atau digantikan oleh orang lain, jika terbukti dinyatakan gugur;
 - k. Peserta harus mengikuti jalannya wawancara sampai selesai; dan
 - l. Peserta dapat meninggalkan ruangan dengan persetujuan/seijin Tim Pelaksana.
5. Persyaratan, Jumlah Pewawancara Dan Durasi Wawancara
- a. Tenaga pendidik (Dosen tetap/ Instruktur), dan atau Pejabat yang mempunyai kemampuan melakukan wawancara sesuai dengan latar belakang pengetahuan yang dimiliki terutama yang berkaitan dengan program-program pendidikan dan tugas-tugas di lingkungan Akademi Penerbang Indonesia Banyuwangi;
 - b. Setiap peserta yang diwawancarai minimal dilakukan 2 (dua) orang Pewawancara dari unsur-unsur yang digali.
 - c. Durasi wawancara selama 15 s/d 30 menit/peserta.
5. Kewajiban Pewawancara
- a Menciptakan suasana yang kondusif agar peserta yang diwawancarai merasa tidak tegang dan diberikan kebebasan untuk mengungkapkan informasi yang dikehendaki;
 - b Mempedomani metode wawancara dan cara penilaian sebagai hasil wawancara;
 - c Memastikan kesanggupan untuk dapat memenuhi kewajiban membayar biaya pendidikan kepada peserta seleksi sesuai program studi yang dipilih; dan

d Melaksanakan tugas dengan penuh integritas dan bertanggungjawab sepenuhnya terhadap hasil penilaian yang dilakukan.

F. FORMULIR PENILAIAN SELEKSI WAWANCARA SIPENCATAR

Nilai Akhir :

PENILAIAN SELEKSI WAWANCARA SIPENCATAR NON REGULER AKADEMI PENERBANG INDONESIA BANYUWANGI

Wawancara ini adalah bagian dari proses SIPENCATAR untuk menggali profil calon taruna. Pewawancara dapat mengembangkan setiap aspek ke dalam berbagai pertanyaan untuk menggali setiap aspek penilaian. Penilaian disusun berdasarkan indikator penilaian yang dibuat.

Nama :	Tanggal :
Nomor Tes :	Tempat Wawancara :
Program Studi :	Pewawancara :

NO	ASPEK PENILAIAN	NILAI					
		BAIK		CUKUP		KURANG	
1	KESAN DAN PENAMPILAN						
	a. Sopan	Mengucapkan salam dan menganggukkan kepala	3	Mengucapkan salam ATAU Menganggukkan kepala	2	Diam saja	1

		Memohon ijin untuk duduk	3	Duduk ketika sudah dipersilakan	2	Langsung duduk	1
		Mendengarkan pembicaraan interviewer hingga selesai	3	Memotong pembicaraan beberapa kali	2	Membantah interviewer	1
		Tatap Mata langsung / <i>Eye contact</i>	3	Seringkali / Beberapa kali menunduk	2	Tatapan ke arah lain	1
	b. Penampilan	Pakaian rapi dan bersih	3	Pakaian rapi ATAU bersih	2	Pakaian kusut dan kusam	1
		Sepatu bersih dan berkaos kaki	3	Sepatu bersih tanpa kaos kaki	2	Sepatu kotor	1
		Baju dimasukkan ke dalam celana dan memakai tali pinggang (khusus laki-laki)	3	Baju dimasukkan ke dalam celana	2	Baju dikeluarkan (khusus laki-laki)	1
		rambut warna asli (tidak dicat) dan potongan rapi	3	rambut berwarna dan potongan tidak melebihi kuping	2	Rambut dicat dan panjang melebihi kuping	1
	c. Sikap Antusias	bersemangat dalam menjawab pertanyaan dengan suara jelas	3	bersemangat dalam menjawab pertanyaan dengan suara kurang jelas	2	Menjawab pertanyaan dengan singkat dan suara tidak jelas	1
		Badan condong ke depan dan memperhatikan/menjelaskan dengan antusias	3	Badan bersandar pada kursi namun memperhatikan	2	Bersandar dan tidak memperhatikan/ menjelaskan	1

			/ menjelaskan dengan antusias		dengan antusias	
2	KESUNGGUHAN, MOTIVASI					
a. Kesungguhan, motivasi	Keinginan Diri Sendiri dan didukung oleh orang tua	3	Keinginan Diri sendiri	2	Diminta orangtua dan tidak tertarik	1
	Mencari tahu sendiri tentang Sekolah BPSDMP dari Website, Majalah, Koran, atau Datang Langsung (survey) dan memiliki keterangan detail	3	Mendapatkan informasi dari teman/keluarga	2	Sekedar mencoba/ingin tahu	1
3	KEMAMPUAN BERKOMUNIKASI					
a. Kemampuan berkomunikasi	Berbicara dengan jelas dan lancar	3	Mampu berbicara dengan jelas namun tidak lancar	2	Tidak jelas dan lancar dalam berbicara	1
	Menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar	3	Menggunakan Bahasa Indonesia dan sesekali menggunakan bahasa yang tidak baku.	2	Menggunakan Bahasa Daerah	1

		Menyampaikan ide, gagasan atau informasi secara jelas	3	Menyampaikan ide, gagasan atau informasi namun tidak jelas	2	Tidak dapat menyampaikan ide, gagasan atau informasi dan menjawab singkat	1
4	WAWASAN KEBANGSAAN						
	Nasionalisme, Bela Negara, Integritas dan Pilar Negara	Menjelaskan pengamalan Nasionalisme, Bela Negara, Integritas dan Pilar Negara dalam kehidupan sehari-hari secara jelas	3	Menjelaskan pengamalan Nasionalisme, Bela Negara, Integritas dan Pilar Negara dalam kehidupan sehari-hari namun kurang jelas	2	Menjelaskan pengamalan Nasionalisme, Bela Negara, Integritas dan Pilar Negara dalam kehidupan sehari-hari namun tidak jelas	1
TOTAL NILAI			48		32		16

Keterangan :

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Keterangan :

1. Penilaian diberikan untuk masing-masing aspek penilaian pada kolom nilai menggunakan angka (3/2/1);
2. Total nilai merupakan hasil penjumlahan dari nilai masing – masing aspek (**X**);
3. Untuk menentukah nilai akhir wawancara adalah :
Jumlah nilai yang diperoleh dibagi 48 (nilai maksimal) dan dikalikan 100.

$$\text{Rumus Nilai Akhir Wawancara} = (X/48) \times 100$$

8. Pembiayaan Pelaksanaan Seleksi

Pembiayaan pelaksanaan seleksi dibayarkan oleh peserta dengan besaran biaya sesuai dengan tarif yang berlaku pada Akademi Penerbang Indonesia Banyuwangi. Standard harga ditetapkan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 145/PMK.05/2019 Tahun 2019 tentang Tarif layanan Badan Layanan Umum di Balai Pendidikan dan Pelatihan Penerbang Banyuwangi pada Kementerian Perhubungan.

G. Tes Bakat Terbang

Tes Bakat Terbang khusus diperuntukkan untuk peserta Program Studi Penerbang Program Diploma dan Penerbang Non Diploma.

1. Tujuan Tes Bakat Terbang

Tes Bakat Terbang merupakan salah satu proses seleksi penerimaan Calon Taruna Penerbang yang meliputi *briefing* dasar-dasar latihan terbang, pengenalan kokpit, serta praktek terbang dengan tujuan untuk menggali potensi terbang Calon Taruna beserta unsur-unsur pendukungnya sehingga dinyatakan mampu mengikuti dan menyelesaikan program pendidikan terbang kemudian melaksanakan tugas yang relevan setelah selesai mengikuti pendidikan.

2. Persyaratan Penguji

Penguji adalah *Flight Instructor* yang mempunyai kemampuan untuk menggali potensi serta memberikan penilaian yang objektif terhadap kemampuan peserta sehingga dinyatakan mampu menyelesaikan pendidikan terbang. Pada saat sesi terbang terakhir, peserta diuji oleh *Flight Instructor* yang telah berkualifikasi sebagai Penerbang Penguji Terbang (*Check Pilot*).

3. Lamanya Pelaksanaan Tes Bakat Terbang (*Aptitude Test*)

Masing-masing peserta akan menyelesaikan seluruh sesi Tes Bakat Terbang dalam 3 (tiga) sesi, yang meliputi :

- a. 1 sesi *briefing* (\pm 4 jam);
- b. 1 sesi pengenalan kokpit (\pm 4 jam); dan

- c. 3 sesi terbang (\pm 3 jam) *real flight* atau *simulator flight* pada *Flight Training Device* (FTD).
4. Unsur-Unsur yang dinilai dalam Tes Bakat Terbang (*Aptitude Test*)
- a. Sikap dan Penampilan
Meliputi tata krama (sopan santun) selama pelaksanaan Tes Bakat Terbang, kerapian berpakaian, semangat serta postur tubuh yang dapat dilihat dari kondisi fisik yang tidak cacat, bentuk tubuh yang proporsional, cara berjalan, cara bicara dan sikap sempurna.
 - b. Ketahanan Fisik dan Mental
Meliputi kesiapan fisik dan mental peserta selama sesi terbang, dilihat dari ketenangan atau kepercayaan diri, konsentrasi dan fisik yang tidak mudah lelah sehingga sanggup menyelesaikan setiap sesi terbang.
 - c. Motivasi dan Pemahaman/Daya Tangkap
Meliputi motivasi peserta untuk mengikuti pendidikan yang dapat dilihat melalui persiapan sebelum terbang dan kemauan untuk mempelajari prosedur-prosedur terbang, serta kemampuan untuk memahami instruksi yang diberikan oleh penguji.
 - d. Potensi/Bakat Terbang
Meliputi kemampuan peserta untuk mengontrol pergerakan pesawat, mempertahankan arah dan ketinggian pesawat, serta kecepatan dan ketepatan melakukan koreksi apabila kondisi pesawat tidak sesuai seperti yang telah ditentukan. Juga meliputi kemampuan peserta untuk memahami dan melaksanakan prosedur-prosedur terbang dan instruksi-instruksi yang diberikan oleh penguji, serta mampu untuk menentukan arah posisi pesawat atau membaca *heading* dengan benar.
5. Kewajiban Peserta
- a. Setiap peserta harus sudah siap di lokasi tes sesuai jadwal yang ditentukan selama pelaksanaan Tes Bakat Terbang;

- b. Peserta harus berpakaian sopan dan rapi atau sesuai ketentuan;
 - c. Setiap peserta wajib mengikuti seluruh proses kegiatan Tes Bakat Terbang; dan
 - d. Setiap peserta wajib menaati seluruh prosedur dan peraturan yang berlaku selama pelaksanaan Tes Bakat Terbang.
6. Kewajiban Penguji
- a. Penguji wajib hadir tepat waktu;
 - b. Penguji melaksanakan proses Tes Bakat Terbang sesuai jadwal yang telah ditentukan;
 - c. Penguji harus menilai secara objektif;
 - d. Penguji wajib mengisi lembar penilaian setelah menyelesaikan tiap sesi Tes Bakat Terbang, dengan mengisi skala nilai dilengkapi keterangannya; dan
 - e. Penguji wajib menaati seluruh peraturan yang telah ditetapkan selama pelaksanaan Tes Bakat Terbang.
7. Kriteria Penilaian
- a. Peserta yang tidak dapat mengikuti seluruh proses kegiatan Tes Bakat Terbang dinyatakan gugur.
 - b. Dalam menentukan kesimpulan atau nilai akhir dari setiap aspek yang dinilai (Nomor 4 poin a s.d d) agar lebih objektif berpatokan pada prinsip-prinsip dasar sebagai berikut:
 - 1) Bila faktor-faktor kekuatan pendukungnya tinggi, diberi nilai AA;
 - 2) Bila faktor-faktor kekuatan pendukungnya cukup, diberi nilai A;
 - 3) Bila faktor-faktor kekuatan pendukungnya kurang, diberi nilai BA;
 - 4) Bila faktor-faktor kekuatan pendukungnya tidak terpenuhi sama sekali, diberi nilai U;
 - c. Bila ada salah satu unsur penilaian yang mendapat nilai "U", maka peserta tersebut langsung dinyatakan gugur.
 - d. Nilai yang diberikan Penguji pada setiap unsur penilaian dijumlah dan kemudian dibuat nilai rata-ratanya.

- e. Nilai yang diperoleh peserta ditentukan dalam bentuk lambang (AA, A, BA dan U) yang masing-masing mempunyai nilai nominal **AA = 4, A = 3, BA = 2 dan U = 1.**
- f. Untuk menentukan nilai akhir Tes Bakat Terbang adalah: Jumlah nilai yang diperoleh dari semua unsur penilaian dibagi 16 (nilai maksimal) dikalikan 100.

Contoh :

Calon Taruna Arif memperoleh nilai sebagai berikut :

- Nilai AA ada 1 buah, maka nilai nominalnya $1 \times 4 = 4$
 - Nilai A ada 2 buah, maka nilai nominalnya $2 \times 3 = 6$
 - Nilai BA ada 1 buah, maka nilai nominalnya $1 \times 2 = 2$
- Jumlah Nilai = 12

- g. Untuk memberikan penilaian yang lebih objektif, setiap Penguji agar berpedoman pada tolok ukur penilaian tersebut di atas.
- h. Dalam rangka memberikan penilaian yang obyektif, setiap Penguji dalam mengambil kesimpulan hasil Tes Bakat Terbang agar berpedoman terhadap indikator-indikator yang tertera dari tiap unsur yang dinilai. Dalam setiap unsur ada 4 (empat) indikasi penilaiannya, yakni AA, A, BA dan U. Tiap indikasi mempunyai nilai yang berbeda yakni AA = 4, A = 3, BA = 2 dan U = 1., Unsur-unsur yang dinilai dan indikatornya adalah sebagai berikut :

- 1) Sikap dan Penampilan yang Berpengaruh pada Pengoperasian Pesawat

NILAI	INDIKATOR
AA	Perilaku sopan, cara berpakaian rapi, energik serta postur tubuh proporsional.
A	Perilaku sopan dan cara berpakaian rapi, namun kurang energik dan/atau postur tubuh kurang proporsional.
BA	Perilaku sopan, namun kurang rapi dan/atau kurang energik dan/atau postur tubuh kurang proporsional.
U	Perilaku kurang sopan serta tidak menunjukkan rasa hormat pada Penguji, atau terdapat cacat tubuh yang dianggap dapat mempengaruhi kemampuan terbangnya.

2) Ketahanan Fisik dan Mental Sebelum, Saat Dan Setelah Terbang

NILAI	INDIKATOR
AA	Tenang, percaya diri, dapat terus mempertahankan konsentrasinya, dan secara fisik tidak mudah lelah.
A	Tegang, namun masih dapat mempertahankan konsentrasinya serta kondisi fisik masih cukup baik.
BA	Tegang, konsentrasi kurang, namun masih sanggup menyelesaikan sesi terbang.
U	Takut/panik, emosi terlihat tidak stabil, atau secara fisik tidak sanggup menyelesaikan sesi terbang (muntah-muntah, fatigue, dll.).

3) Motivasi Terbang dan Daya Tangkap pada Prosedur Terbang

NILAI	INDIKATOR
AA	Persiapan terbang sangat baik, hapal semua prosedur yang telah diberikan, dan cepat memahami instruksi yang disampaikan oleh Penguji.
A	Persiapan terbang cukup, hapal prosedur meskipun agak lambat, dan bisa memahami instruksi dari Penguji.
BA	Persiapan terbang kurang, banyak prosedur yang tidak hapal, namun masih bisa memahami instruksi dari Penguji.
U	Tidak siap terbang, atau sama sekali tidak ada kemauan untuk menghapal prosedur terbang dan tidak mampu memahami instruksi dari Penguji.

4) Potensi/Bakat Dasar Handling Pesawat

NILAI	INDIKATOR
AA	Mampu mempertahankan arah dan ketinggian pesawat dengan baik sesuai instruksi yang diberikan oleh Penguji, mempunyai ide untuk melakukan koreksi, serta dapat melaksanakan semua tahapan prosedur dengan benar.
A	Mempunyai ide untuk segera melakukan koreksi apabila pesawat tidak sesuai dengan kondisi yang diinstruksikan oleh Penguji.
BA	Kurang lancar untuk mempertahankan arah dan ketinggian pesawat, tetapi mulai melakukan koreksi setelah diingatkan oleh Penguji.
U	Sama sekali tidak dapat mengontrol pesawat meskipun telah diingatkan oleh Penguji.

8. Manuver Terbang

Manuver Terbang yang akan dipraktekkan pada saat Tes Bakat Terbang mengacu kepada Stage *V2-BASIC TRANSITION AND TURNING*.

9. Formulir tes bakat terbang

FORM PENILAIAN TES BAKAT TERBANG

NO. PESERTA : TANGGAL :
 NAMA PESERTA : SESI TERBANG :

NO.	ASPEK PENILAIAN	NILAI						KET	
		AA		A		BA			U
1	a. Sikap dan Penampilan	Perilaku sopan, cara berpakaian rapi, energik serta postur tubuh proporsional.	4	Perilaku sopan dan cara berpakaian rapi, namun kurang energik dan/atau postur tubuh kurang proporsional.	3	Perilaku sopan, namun kurang rapi dan/atau kurang energik dan/atau postur tubuh kurang proporsional.	2	Perilaku kurang sopan serta tidak menunjukkan rasa hormat pada Penguji, atau terdapat cacat tubuh yang dianggap dapat mempengaruhi kemampuan terbangnya.	1
	b. Ketahanan Fisik dan Mental Sebelum, Saat, Dan Setelah Terbang	Tenang, percaya diri, dapat terus mempertahankan konsentrasinya, dan secara fisik tidak mudah lelah.	4	Tegang, namun masih dapat mempertahankan konsentrasinya serta kondisi fisik masih cukup baik.	3	Tegang, konsentrasi kurang, namun masih sanggup menyelesaikan sesi terbang.	2	Takut/panik, emosi terlihat tidak stabil, atau secara fisik tidak sanggup menyelesaikan sesi terbang (muntah-muntah, fatigue, dll.).	1
	c. Motivasi Terbang dan Daya Tangkap pada Prosedur Terbang	Persiapan terbang sangat baik, hapal semua prosedur yang telah diberikan, dan cepat memahami instruksi yang disampaikan oleh Penguji.	4	Persiapan terbang cukup, hapal prosedur meskipun agak lambat, dan bisa memahami instruksi dari Penguji.	3	Persiapan terbang kurang, banyak prosedur yang tidak hapal, namun masih bisa memahami instruksi dari Penguji.	2	Tidak siap terbang, atau sama sekali tidak ada kemauan untuk menghafal prosedur terbang dan tidak mampu memahami instruksi dari Penguji.	1

NO.	ASPEK PENILAIAN	NILAI						KET		
		AA		A		BA			U	
	d. Potensi/ Bakat Dasar Handling Pesawat	Mampu mempertahankan arah dan ketinggian pesawat dengan baik sesuai instruksi yang diberikan oleh Penguji, mempunyai ide untuk melakukan koreksi, serta dapat melaksanakan semua tahapan prosedur dengan benar.	4	Mempunyai ide untuk segera melakukan koreksi apabila pesawat tidak sesuai dengan kondisi yang diinstruksikan oleh Penguji.	3	Kurang lancar untuk mempertahankan arah dan ketinggian pesawat, tetapi mulai melakukan koreksi setelah diingatkan oleh Penguji.	2	Sama sekali tidak dapat mengontrol pesawat meskipun telah diingatkan oleh Penguji.	1	
Total Nilai			16		12		8		4	

PENGUJI

(.....)

Keterangan:

- AA : Baik
- A : Cukup
- BA : Kurang
- U : Sangat Kurang

Petunjuk Penguji:

1. Penilaian yang diberikan harus mengacu pada pedoman Tes Bakat Terbang (*Aptitude Test*).
2. Pemberian nilai dengan cara membubuhi tanda periksa (√).
3. Penguji/Penilai harus mencantumkan nama jelas dan tanda tangan.
4. Kolom skala nilai dan keterangan wajib diisi.

Penilaian tes bakat terbang terbagi dalam 2 kategori:

1. Tes Bakat Terbang dengan Pesawat yaitu:
 - a. Lebih dari atau sama dengan 75.00 Disarankan
 - b. Kurang dari 75.00 Tidak Disarankan.
2. Tes Bakat Terbang dengan Simulator yaitu:
 - a. Lebih dari atau sama dengan 80.00 Disarankan
 - b. Kurang dari 80.00 Tidak Disarankan.

Penilaian di atas berdasarkan tingkat kesulitan yang akan ditempuh oleh peserta tes bakat terbang dan juga stress.

H. Tes Kesehatan II

Tes Kesehatan Terbang **khusus** diperuntukkan untuk calon taruna/taruni prodi Penerbang Sayap Tetap.

1. Tujuan Tes Kesehatan Terbang

Tes Kesehatan Terbang dilakukan untuk menguji kesehatan calon taruna/taruni prodi Penerbang Sayap Tetap.

2. Pelaksana Tes Kesehatan Terbang

Tes Kesehatan Terbang ini dilaksanakan oleh Balai Kesehatan Penerbangan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara sebagai pelaksana pengujian terhadap kesehatan awak pesawat udara / Lembaga Kesehatan Penerbangan dan RA.

BAB IV
PENENTUAN KELULUSAN AKHIR

1. Penentuan kelulusan akhir (PANTUKHIR) dilaksanakan berdasarkan perangkingan nilai akhir peserta.
2. Jalur Non Reguler, perangkingan peserta ditentukan sebagai berikut:

$$\frac{40}{100} \times N_{TA} + \frac{30}{100} \times N_{TW} + \frac{30}{100} \times N_{TS}$$

N_{TA} = Nilai Tes Akademik

N_{TW} = Nilai Tes Wawancara

N_{TS} = Nilai Tes Kesamaptaan

4. Sebagai tambahan, khusus program studi Diploma Penerbang Sayap Tetap dan Non Diploma Penerbang, penentuan kelulusan akhir berdasarkan hasil Tes Bakat Terbang dan Tes Kesehatan Terbang.
5. Penetapan Kelulusan Akhir dilakukan melalui rapat panitia.

BAB V
KETENTUAN LAINNYA

A. Daftar Ulang

1. Peserta yang dinyatakan lulus/diterima menjadi Calon Taruna/Taruni Akademi Penerbang Indonesia Banyuwangi, pada saat daftar ulang diharuskan membayar biaya non akademik yang besarnya ditentukan Akademi Penerbang Indonesia Banyuwangi sesuai dengan ketentuan perundangan.
2. Peserta yang dinyatakan lulus/diterima menjadi Calon Taruna/Taruni yang telah membayar biaya masuk pendidikan, tidak dapat ditarik kembali.
3. Hasil Tes Kesehatan peserta SIPENCATAR yang dinyatakan lulus diserahkan oleh Unit Pelaksana Seleksi Tes Kesehatan yang ditunjuk kepada Akadmei Penerbang Indonesia Banyuwangi.

B. Lain- Lain

Ketentuan lain-lain sebagai berikut:

1. Pendaftaran disesuaikan dengan jadwal yang telah ditentukan;
2. Tes Akademik dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan;
3. Hasil seleksi akademik dan kelulusan akhir SIPENCATAR Non Reguler Akademi Penerbang Indonesia Banyuwangi akan diumumkan pada website Akademi Penerbang Indonesia Banyuwangi;
4. Calon Taruna/Taruni yang dinyatakan LULUS harus melengkapi Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK);
5. Biaya yang tidak ditanggung dalam DIPA, maka akan ditanggung oleh taruna/taruni;
6. Uang pendaftaran dan biaya Tes Akademik tidak dapat ditarik kembali bila sudah disetorkan;
7. Calon Taruna/Taruni API Banyuwangi yang dinyatakan lulus tahapan seleksi akhir, selama mengikuti pendidikan akan diasramakan;

8. Kelulusan Calon Taruna/Taruni adalah prestasi Calon Taruna/Taruni sendiri. Jika ada pihak-pihak yang menjanjikan kelulusan dengan motif apa pun, maka hal tersebut merupakan tindakan penipuan dan Kepada para Calon Taruna/Taruni, keluarga dan pihak lain dilarang memberikan sesuatu dalam bentuk apapun yang dilarang dalam Peraturan Perundang-undangan terkait pelaksanaan seleksi, apabila diketahui maka akan diproses sesuai dengan hukum yang berlaku dan digugurkan kelulusannya;
9. Kesalahan dan/atau lalai dalam membaca dan memahami pengumuman menjadi tanggung jawab Calon Taruna/Taruni;
10. Biaya akademik selama pendidikan menjadi tanggungan Pemerintah, sedangkan biaya non akademik menjadi tanggungan Taruna/Taruni dan diatur lebih lanjut oleh Perguruan Tinggi masing-masing;
11. Biaya pendaftaran dan seleksi tidak dapat dikembalikan dengan alasan apapun;
12. Calon Taruna/Taruni yang tidak melakukan registrasi ulang di <http://sipencatar.icpa-banyuwangi.ac.id> dan/atau tidak mengunggah salah satu/seluruh berkas lamaran maka Calon Taruna/Taruni tersebut tidak dapat mengikuti seleksi administrasi dan dinyatakan gugur;
14. Calon Taruna/Taruni yang tidak hadir dan/atau tidak mampu mengikuti tahapan seleksi dengan alasan apapun pada waktu dan tempat yang ditetapkan, maka dinyatakan gugur;
15. Jika terbukti mengganti atau digantikan oleh orang lain (jockey) dalam pelaksanaan ujian disetiap tahap seleksi, dinyatakan diskualifikasi oleh Tim Pelaksana Seleksi Penerimaan dan dibuatkan Berita Acara.
16. Panitia Penerimaan Calon Taruna/Taruni Pada Akademi Penerbang Indonesia Banyuwangi tidak melayani surat menyurat;
17. Seluruh hasil tes kesehatan Jalur Non Reguler merupakan milik panitia SIPENCATAR Akademi Penerbang Indonesia Banyuwangi;

18. Keputusan Panitia Penerimaan Calon Taruna/Taruni Akademi Penerbang Indonesia Banyuwangi tidak dapat diganggu gugat;
19. Pengaduan dugaan adanya pelanggaran pelaksanaan seleksi melalui <http://sipencatar.icpa-banyuwangi.ac.id/helpdesk>.